

TAJUK RENCANA

KR di Tengah Perubahan

HARI ini 27 September 2023, Surat kabar Kedaulatan Rakyat, tepat usia 78 tahun. Sekaligus menandai bahwa koran yang lahir pada masa perjuangan bangsa, tetap kokoh sebagai koran tertua di Indonesia yang masih bisa terbit mengunjungi para pembaca setiap harinya.

Meskipun jumlah halamannya berkurang, dibanding beberapa tahun lalu, namun KR yang lahir membawa misi perjuangan Bangsa Indonesia untuk meraih kemerdekaannya tetap hadir membawa berita yang akurat. Misi untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa itu masih tetap terjaga. Materi konten yang dihadirkan kepada pembaca konsisten. Bukan sekadar menyiarkan informasi saja, namun selalu dengan tulisan yang menjaga bangsa. Meskipun sering mengkritik pemerintah, namun kritikan konstruktif itulah wujud kecintaan terhadap bangsa ini.

78 tahun bergulat dengan perjalanan bangsa yang penuh dinamika, menjadi saksi dalam perbagai peristiwa penting di tanah air, tentu bukan perjalanan yang mudah. KR juga telah menjadi saksi sejarah perjuangan bangsa, karena memuat informasi mengenai perjuangan bangsa Indonesia. Dalam dokumentasi foto misalnya, ketika KR berkantor di Jl Malioboro tampak warga yang menunggu edisi hari itu, memuat informasi mengenai kemerdekaan.

Kini era sudah berganti. Platform media sudah berubah, dari cetak ke digital. Industri media cetak menghadapi berbagai tantangan besar dalam beberapa tahun terakhir karena disrupsi teknologi digital. Namun berita harus hadir dalam warna yang tidak boleh berubah, yakni faktual dan beretika. Di tengah genitnya media sosial, jurnalisisme harus tetap hadir untuk bisa memberikan kejernihan informasi yang independen. Apalagi saat Bangsa Indonesia menghadapi pesta demokrasi pemilu yang kini tinggal menghitung hari. Inilah kekuatan KR yang menjalankan Pers Pancasila selalu *migunani tumraping liyan*.

Di tengah gempuran arus teknologi digital serta perubahan, maka koran KR tetap menjaga reputasi dan kepercayaan masyarakat. Integritas jurnalisisme adalah salah satu aset terbesar dalam media cetak, yang terus dipertahankan. Namun tetap fleksibel dan siap beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi. Saat seperti inilah, media cetak harus melakukan pendekatan yang holistik untuk mengatasi tantangan disrupsi ini. Tidak kalah penting, KR selalu terbuka terhadap inovasi yang akurat. Misi untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa itu memenuhi kebutuhan pembaca modern yang semakin berubah.

Nasib cetak dalam masa disrupsi teknologi tidak selalu negatif, tetapi memang menghadapi tantangan yang tidak ringan. Di era di mana teknologi digital mendominasi, berdampak pada pembaca. Sebab banyak pembaca lebih memilih mengakses informasi digital daripada cetak, karena ingin lebih cepat mengetahui informasi. Namun dunia digital juga tidak mulus, karena masih bertebaran hoaks yang bisa mengganggu persatuan dan kesatuan. Disinilah KR berperan untuk meluruskan, menghadirkan informasi yang benar.

KR yang sudah banyak makan asam garam dunia media, ditantang untuk inovasi diversifikasi pendapatan. Tidak hanya bergantung pada pendapatan satu sisi saja. Media mulai mencari strategi mendiversifikasi pendapatan, seperti mengembangkan platform digital. Itulah sebabnya, kini koran tertua di Indonesia ini mulai menginvestasikan untuk online yang kuat. Membangun situs web yang responsif sejak beberapa tahun lalu, hadir di platform media sosial, untuk menjangkau lebih banyak pembaca.

Kedaulatan Rakyat kini melangkah ke arah tersebut. Membuktikan pepatah, bukan orang perkasa yang mampu bertahan hidup, namun orang yang fleksibel dan cepat menangkap perubahan itulah yang akan bertahan. *Matur nuwun* pembaca atas kepercayaannya selama 78 tahun. Dirgahayu Kedaulatan Rakyat (**)

78 Tahun KR Menjaga Daulat Rakyat

HARI ini Kedaulatan Rakyat (KR) tepat berusia 78 tahun. Banyak surat kabar yang pernah terbit di Indonesia, tetapi tak banyak yang memiliki posisi dan peran monumental dalam sejarah seperti KR. Lahir di Yogyakarta, jantung peradaban Mataram, dan menjadi saksi utama tetap tegaknya NKRI saat ibukota negara berada di Yogyakarta. Peran keseragaman yang sulit ditemukan padananya. Tak berlebihan menyebut jika Yogyakarta dibangun pilar 5 K, yakni Kraton (Nagari Ngayogyakarta), Kauman (Muhammadiyah), Kampus (UGM), Kampung, dan Kedaulatan Rakyat.

Duet legendaris H Samawi dan M Wonohito nampaknya cerdas membaca tanda-tanda zaman. Diskusinya bersama Mr Soedarisman Poerwokoesoemo (Ketua Komite Nasional Indonesia Pusat Yogyakarta) membawanya pada kata kunci yang mendasari berdirinya NKRI: Kedaulatan Rakyat. Frasa yang diambil dari alinea keempat Pembukaan UUD 1945 itu tidak saja tepat secara filosofis tetapi juga akurat secara praktis terkait peran media bagi perjuangan.

Keberuntungan Sejarah

Adalah keberuntungan sejarah bagi KR, Ibukota Republik Indonesia pindah ke Yogyakarta tahun 1946. Dinamika politik dan sosial kemasyarakatan mengalami akselerasi dan romantisasi setelah Bung Karno, Bung Hatta dan seluruh kabinet beserta keluarganya *boyongan* ke Yogyakarta menggunakan kereta api. Sesampai di Stasiun Tugu 4 Januari 1946, mereka kemudian diarak menuju Sitihiingkl Kraton Yogyakarta untuk bertemu Sri Sultan Hamengku Buwono IX yang berjabaku dan pasang badan untuk tegaknya NKRI. Para menteri kemudian berkantor di berbagai gedung yang telah dipersiapkan Ngarsa Dalem. Bung Karno di Istana Gedung Agung, Bung Hatta di Istana Ngupasan (kini Makorem 072/Pamungkas), sedang kementerian bertebaran di sudut-sudut

Wahjudi Djaja

Yogyakarta.

Jika kita sekarang bisa membaca dinamika perjuangan itu tak luput dari peran koran Kedaulatan Rakyat. Lahir empat puluh hari setelah Indonesia merdeka, KR berada di garda depan, tidak saja dalam merekam peristiwa tetapi

(suara hati nurani rakyat). Akar itu menopang batang tubuh hingga melahirkan cabang, ranting, daun dan buah (*migunani tumraping liyan*). Visi yang membumi itulah yang menjadikan KR mampu bertahan dari terpaan angin dan tetap tegak di segala cuaca. Ia ramah di tangan siapapun. Mulai ankring-an, poskamling, kantor sampai kraton. Pas dengan julukan KR sebagai Korannya Rakyat.

Selain sebagai koran yang menyuarakan aspirasi rakyat, KR adalah media tuang gagasan yang berkelas untuk para cendekiawan, pemikir, budayawan, sastrawan, dan penyair. Bahkan di kalangan penulis ada semacam candaan, jangan mengaku sebagai penulis besar selama tulisanmu belum dimuat di KR!

Zaman semakin maju dan mengalami akselerasi akibat intervensi teknologi, KR mau tak mau mengalami transformasi menuju digital. Beberapa koran sudah gulung tikar tak mampu memahami karakter pembaca koran. Bahwa membaca koran itu memegang koran sambil menikmati kopi dan berdiskusi. Gaya ini terasa hambar dan kurang *cespleng* ketika yang dipegang HP yang berisi koran online. Dirgahayu 78 Tahun KR.

***Wahjudi Djaja SS MPd, Dosen STIEPar API Yogyakarta, Ketua Umum Kasagama (Keluarga Alumni Sejarah Universitas Gadjah Mada).**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat

Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.
Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Usul untuk Kedaulatan Rakyat

SAYA termasuk pelanggan KR yang setia, mewarisi bapak yang sudah puluhan tahun berlangganan. Tiap pagi sebelum ke kantor, belum sreg jika belum membaca Kedaulatan Rakyat. Ada saja berita yang menarik bagi saya. Saya suka ketika terjadi konflik di dalam masyarakat, KR menyajikannya bukan konflik yang mengadu namun memilih menjadi penengah. Judulnya juga tidak pro-

vokatif membakar, namun terasa adem sehingga yang berkonflik menjadi tenang.

Sebagai pembaca, saya usul agar jika ada cerita bersambung karya SH Mintarja yang heroik dan penuh pelajaran hidup, diteruskan. Diulang dengan judul lain juga boleh. Selamat Ulah KR, tetap saja.

Ir Purnama Hadi, Kragilan Sinduadi, Mlati, Sleman.

Rindu TTS Jumbo HUT KR Berhadiah

MENGISI teka-teki silang (TTS) bukan sekadar kegiatan atau iseng-iseng berhadiah. Namun mengisi TTS merupakan olahraga otak yang sangat berguna terutama untuk menghindari kepikunan. Karena itulah kami sangat rindu hadirnya TTS Jumbo HUT KR yang juga berhadiah jumbo.

Hadiah adalah bonus. Namun

kehadiran TTS apalagi yang jumbo tentu sangat menantang bagi penggemar TTS. Terus terang, ini sangat menantang. Meski tidak mampu menjawab semua secara utuh, tapi kehadirannya kami rindukan. Dulu KR pernah jelang HUT membuat TTS Jumbo, kapan ada lagi?

Suwarno, Bendungan Kulonprogo

Peran Statistika dalam Pilpres

Akhmad Fauzy

Dalam UU Nomor 7 tahun 2017 tentang Pemilu, tugas Bawaslu antara lain mengawasi persiapan penyelenggaraan pemilu: mencegah terjadinya praktik politik uang, mengawasi netralitas aparat sipil negara, netralitas anggota TNI, dan netralitas anggota kepolisian. Sedangkan Bawaslu berkewajiban mengawasi pemutakhiran dan pemeliharaan data pemilu secara berkelanjutan. Tugas dan wewenang Bawaslu tersebut tentu saja melibatkan peran statistika.

Pilpres 2024 diikuti 17 partai politik nasional dan 6 partai politik lokal Aceh. Statistika bagi partai politik sangat berperan dalam memilih atau berkoalisi dalam pilpres. Partai politik yang dapat mengusung sendiri, dengan bantuan analisis statistik dapat memilih capres dan cawapres yang tepat. Partai politik yang harus berkoalisi, juga perlu statistika di dalam menentukan arah koalisi. Dengan statistika, partai politik juga dapat memprediksi perolehan suara capres cawapres yang diusung.

Tim Pemenang

Capres-cawapres biasanya membuat tim pemenang dalam menyongsong pilpres. Tim pemenang terdiri atas gabungan dari unsur partai pengusung, profesional atau akademisi. Tim ini pasti melibatkan statistika dalam menyusun program kerja pemenang. Dengan statistika, tim dapat memprediksi hasil perolehan suara melalui survei atau perhitungan cepat.

Capres-cawapres perlu data statistik dalam menyusun materi kampanye dan program unggulan jika terpilih. Dengan bantuan

statistika, tim pemenang dapat memotret daerah mana saja sebagai pendukung utama dan daerah mana yang perlu kerja keras untuk memperoleh dukungan. Ilmu statistik juga dapat digunakan dalam mengukur sejauhmana kekuatan capres-cawapres yang lain.

Jumlah pemilih tetap yang mempunyai hak suara dalam pilpres 2024 sebanyak 204.807.222 pemilih, terdiri dari 102.218.503 laki-laki dan 102.588.719 perempuan. Untuk menentukan pilihannya, pemilih perlu data-data pendukung tentang capres-cawapres, misalkan apakah capres cawapres pernah tersangkut masalah hukum dan bagaimana latar belakang keluarganya. Pemilih juga perlu data program kerja capres cawapres. Dengan pertimbangan data-data tersebut, pemilih dapat menentukan arah pilihannya.

***Prof Dr Akhmad Fauzy, Guru Besar Statistika UII Yogyakarta.**

Pojok KR

Hari ini KR genap 78 tahun. Matur nuwun pembaca, mohon doa tetap 'migunani tumraping liyan'

Berabs

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan: H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Samarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP. Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.
Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.
Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.
Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP